



# Efektifitas Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Pendidikan Di MTs Hubbul Wathan NW

Fitri Dayanti<sup>1\*</sup>, Hurul Iinun<sup>2</sup>, Adiyono Adiyono<sup>\*3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi, Nama Institusi STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kalimantan Timur, Indonesia

[\\*adiyono8787@email.com](mailto:*adiyono8787@email.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah (MBM) di MTs Hubbul Wathan NW. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala madrasah memegang peran sentral dalam keberhasilan implementasi MBM. Kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas dan terarah, serta kemampuan dalam memotivasi dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan madrasah, seperti guru, staf, siswa, dan masyarakat, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah. Temuan ini menegaskan pentingnya peran strategis kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Peran, Kepala Madrasah, Pendekatan Kualitatif, Kepemimpinan, Motivasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Adila, et al., 2023). Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki karakter islami (Kabariah, S., et al., 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem manajemen yang efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan (Adiyono, et al., 2023; Adiyono, et al., 2024). Manajemen Berbasis Madrasah adalah pendekatan pengelolaan yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah untuk mengelola sumber daya dan menentukan kebijakan, dengan tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui partisipasi aktif dari semua pihak yang terkait, seperti kepala madrasah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat (Adiyono, et al., 2022).

Dalam implementasinya, Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) menuntut adanya perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang sistematis dan berbasis data. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan kebijakan serta memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan visi dan misi madrasah (Maulida, L., et al., 2021; Saraya, A., et al., 2023). Guru juga memiliki peran strategis dalam mendukung MBM melalui pengelolaan pembelajaran yang inovatif serta berorientasi pada kebutuhan siswa (Adiyono, 2021; Adiyono, et al., 2022). Selain itu, partisipasi orang tua dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Musri, 2023) serta mendukung berbagai program peningkatan mutu pendidikan di madrasah (Adiyono, et al., 2024). Dengan adanya kerja sama yang sinergis antara berbagai pemangku kepentingan, madrasah dapat lebih fleksibel dalam menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan lokal tanpa mengesampingkan standar pendidikan nasional (Adiyono, et al., 2023).

Keberhasilan MBM sangat bergantung pada komitmen seluruh pihak dalam menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan madrasah. Evaluasi berkala terhadap program dan kebijakan yang diterapkan menjadi kunci untuk mengidentifikasi tantangan (Adiyono, 2020; Adiyono, et al., 2023) serta menemukan solusi yang efektif (Adiyono, et al., 2024). Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan juga dapat meningkatkan efisiensi administrasi (Al Rashid, et al., 2023) dan keterbukaan informasi bagi semua pihak yang terlibat (Huda, 2023). Dengan penerapan yang optimal, MBM tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pendidikan madrasah, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan berbasis Islam sebagai institusi yang unggul, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Istiqomah, et al., 2023; Aini, Q., et al., 2023).

Namun, penerapan manajemen berbasis madrasah di berbagai madrasah, termasuk di MTs Hubbul Wathan NW, menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen, minimnya fasilitas pendukung, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program madrasah. Selain itu, belum optimalnya koordinasi antar pihak terkait sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaan MBM secara efektif. Meskipun demikian, MTs Hubbul Wathan NW terus berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai program inovatif telah diluncurkan, seperti pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan lokal, pelatihan guru, dan peningkatan fasilitas pembelajaran. Namun, efektivitas dari program-program tersebut perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, MTs Hubbul Wathan NW perlu memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam hal manajemen, dapat dilakukan melalui pelatihan dan *workshop* yang berkelanjutan. Selain itu, partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan dengan melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan program madrasah, sehingga tercipta rasa kepemilikan dan dukungan yang lebih besar. Evaluasi berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan juga penting untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan yang diperlukan (Rohmawati, et al., 2023). Dengan demikian, MTs Hubbul Wathan NW dapat terus mengoptimalkan penerapan manajemen berbasis madrasah dan mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Hubbul Wathan NW dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem manajemen pendidikan yang lebih baik, tidak hanya di MTs Hubbul Wathan NW tetapi juga di madrasah-madrasah lainnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah (MBM) di MTs Hubbul Wathan NW. Tahapan penelitian dimulai dengan persiapan, yang meliputi identifikasi masalah, studi literatur, dan penyusunan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian memiliki landasan teoritis yang kuat serta alat pengumpulan data yang relevan dan terstruktur. Dengan persiapan yang matang, peneliti dapat mengarahkan fokus penelitian secara tepat dan sistematis.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan staf untuk menggali informasi mendalam tentang peran kepala madrasah dalam implementasi MBM. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung proses manajemen dan pembelajaran di madrasah, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen pendukung seperti kebijakan, laporan, dan program madrasah. Kombinasi ketiga teknik ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat komprehensif dan dapat diandalkan.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilah dan memfokuskan pada informasi yang relevan, sementara penyajian data dalam bentuk naratif, tabel, atau diagram memudahkan interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi dengan menggabungkan data dari berbagai sumber serta member check dengan melibatkan partisipan. Tahap terakhir adalah pelaporan hasil penelitian, yang disajikan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran yang akurat tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas MBM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Di Mts Hubbul Wathan NW

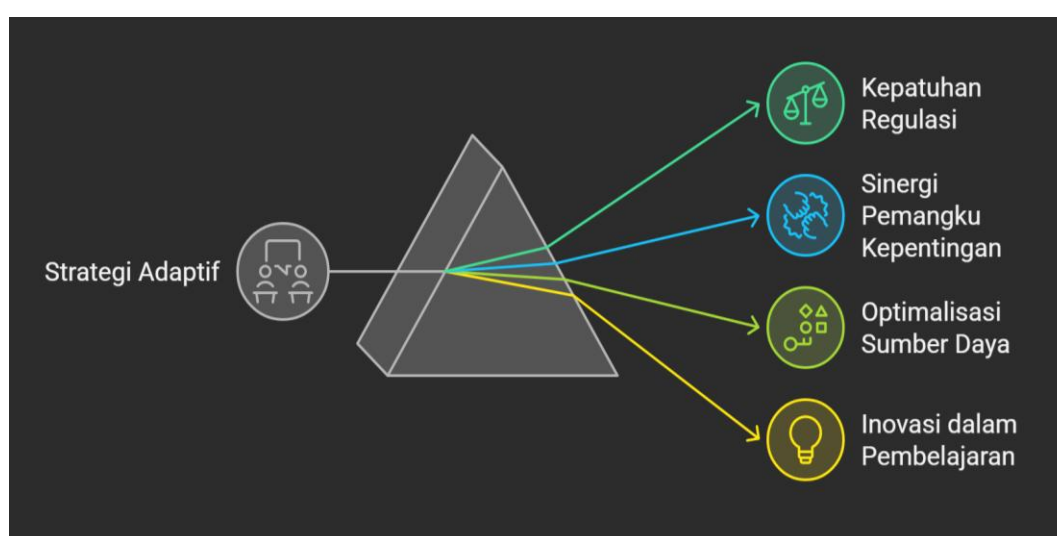
MTs Hubbul Wathan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kemenag maka dari itu mereka tidak bisa mengambil keputusan tanpa melalui persetujuan dari kemenag, jadi mts hubbul wathan nw mengikuti apa yg di perintahkan dari kemenag dan memiliki karakteristik unik dalam penerapan MBM. Sistem ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi yang lebih besar kepada madrasah dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan administrasi, namun tetap berada dalam koridor kebijakan Kemenag. Beberapa aspek penting dalam penerapan manajemen berbasis madrasah di MTs Hubbul Wathan antara lain:

Tabel 1. Aspek-aspek utama di MTs Hubbul Wathan

Aspek	Deskripsi
Visi dan Misi	MTs Hubbul Wathan memiliki visi dan misi yang jelas, yang menjadi dasar dalam merumuskan program dan kegiatan madrasah. Visi ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang ingin mencetak generasi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki kompetensi yang tinggi.
Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan di MTs Hubbul Wathan merupakan pengembangan dari kurikulum nasional yang disesuaikan dengan karakteristik madrasah dan kebutuhan siswa. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
Pembelajaran	Proses pembelajaran di MTs Hubbul Wathan menekankan pada pendekatan <i>student-centered learning</i> , di mana siswa aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan menarik juga menjadi ciri khas madrasah ini.
Penilaian	Penilaian yang dilakukan di MTs Hubbul Wathan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa.

Manajemen Sumber Daya	MTs Hubbul Wathan mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta informasi.
Kerjasama dengan Masyarakat	MTs Hubbul Wathan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan lembaga lain. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Penerapan manajemen berbasis madrasah di MTs Hubbul Wathan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Meskipun masih banyak tantangan yang harus dihadapi, namun dengan komitmen dan kerja sama yang baik, MTs Hubbul Wathan dapat terus berkembang dan menjadi lembaga pendidikan yang unggul. Namun Sebagai lembaga di bawah Kemenag, MTs Hubbul Wathan NW memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenag. Setiap keputusan penting, terutama yang berkaitan dengan kurikulum, anggaran, dan kegiatan madrasah, harus mendapat persetujuan dari Kemenag. Meskipun MBM memberikan otonomi yang lebih besar, namun fleksibilitas yang dimiliki MTs Hubbul Wathan NW tetap terbatas oleh kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kemenag. Madrasah harus menyesuaikan program dan kegiatannya dengan aturan yang berlaku. MTs Hubbul Wathan NW juga sebagai lembaga pendidikan yang berada di suatu wilayah tertentu, memiliki karakteristik lokal yang unik. Hal ini dapat mempengaruhi penerapan MBM, misalnya dalam pemilihan program ekstrakurikuler, pengembangan kurikulum, dan interaksi dengan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Strategi Adaptif untuk Peningkatan Pendidikan

Gambar 1. untuk mengatasi tantangan tersebut, MTs Hubbul Wathan NW perlu mengembangkan strategi yang adaptif dalam menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah, dengan tetap mematuhi regulasi Kemenag namun juga mampu menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan lokal. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan sinergi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan tokoh pendidikan, guna mendapatkan dukungan dalam pengembangan madrasah. Selain itu, madrasah dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, seperti menggali potensi lokal dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler serta memberdayakan tenaga pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif (Wati, et al., 2023; Suparmin, 2023). Dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, MTs Hubbul Wathan NW dapat lebih fleksibel dalam menjalankan program-programnya, sehingga meskipun masih berada dalam regulasi Kemenag, madrasah tetap mampu berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara optimal.

### Kendala yang Di Hadapi Dalam Manajemen Berbasis Madrasah

Ada beberapa kendala yang di hadapi oleh MTs hubbul wathan NW dalam menerapkan manajemen berbasis madrasah, diantaranya:

#### 1. Keterbatasan Guru

Keterbatasan kualifikasi pendidikan guru di madrasah, seperti yang dialami oleh MTs Hubbul Wathan NW, menjadi salah satu tantangan serius dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun banyak guru telah memenuhi syarat minimal dengan latar belakang pendidikan S1, hal ini seringkali belum cukup untuk mengimbangi tuntutan pembelajaran modern yang memerlukan penguasaan metode inovatif dan teknologi terkini. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan juga menghambat kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum terbaru atau pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung stagnan dan kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa di era digital yang terus berkembang.

Selain itu, seringnya pergantian guru di madrasah menciptakan ketidakstabilan dalam proses belajar-mengajar. Pergantian ini tidak hanya mengganggu kesinambungan kurikulum dan pendekatan pembelajaran, tetapi juga memengaruhi hubungan emosional dan akademis antara guru dengan siswa. Setiap guru baru memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan madrasah, memahami karakteristik siswa, dan menyesuaikan diri dengan sistem yang telah berjalan. Hal ini dapat menurunkan efektivitas manajemen pembelajaran dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan stabilitas tenaga pengajar, seperti memberikan insentif yang memadai dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, agar guru dapat bertahan lebih lama dan berkontribusi secara optimal bagi kemajuan madrasah.

## 2. Keterbatasan Buku

Ketergantungan pada buku LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai sumber belajar utama di madrasah menunjukkan adanya keterbatasan dalam penyediaan buku teks atau literatur tambahan yang lebih komprehensif. Buku LKS umumnya dirancang untuk latihan soal dan kurang mendukung penguasaan konsep secara mendalam, sehingga membatasi pemahaman siswa terhadap materi secara utuh. Selain itu, kurangnya variasi bahan ajar, seperti buku referensi atau sumber belajar lainnya, membuat siswa dan guru kesulitan mengakses materi yang beragam. Padahal, bahan ajar yang kaya sangat penting untuk memperluas wawasan siswa, memberikan berbagai perspektif, dan membantu mereka memahami aplikasi materi dalam konteks yang lebih luas.

Dampak dari kendala-kendala tersebut sangat signifikan terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Pertama, terbatasnya inovasi dalam pembelajaran membuat proses belajar-mengajar cenderung monoton dan kurang menarik. Kedua, kurangnya variasi materi yang disampaikan dapat menurunkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa tidak tertantang atau bosan dengan metode yang digunakan. Ketiga, hambatan dalam mencapai standar kompetensi kurikulum menjadi semakin besar, karena siswa tidak mendapatkan pemahaman yang mendalam dan holistik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini tentu menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Selain aspek kognitif, keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga berdampak pada pengembangan karakter siswa (Julaiha, et al., 2023). Kegiatan ekstrakurikuler, yang seharusnya menjadi sarana penting untuk membentuk nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kepemimpinan, dan kreativitas, menjadi terbatas karena kurangnya dukungan sarana dan prasarana. Lebih lanjut, kesenjangan digital antara madrasah dan sekolah-sekolah yang lebih maju semakin memperlebar jarak kualitas pendidikan. Keterbatasan akses terhadap teknologi informasi menghambat siswa dalam mengakses sumber belajar yang mutakhir dan beragam, sehingga mereka kurang siap menghadapi tuntutan era digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius untuk mengatasi kendala-kendala ini agar madrasah dapat memberikan (Anwar, et al., 2023) pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

## Strategi Penyelesaian Masalah

Dalam proses belajar-mengajar, terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Salah satu strategi efektif untuk mengatasi ini adalah dengan menggunakan buku Latihan Soal (LKS) sebagai sumber bahan ajar dan melibatkan kerjasama antar guru. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut tentang kedua hal ini:

### 1. Penggunaan Buku LKS

Buku LKS, atau Latihan Soal, merupakan salah satu alat bantu pengajaran yang sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, serta mata pelajaran lainnya. Fungsi utama dari buku LKS adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara mandiri sebelum melakukan ulangan atau tes akhir semester/mata kuliah.

Tabel 2. Kelebihan Penggunaan Buku LKS

Manfaat Buku LKS	Deskripsi
Meningkatkan Kemampuan Siswa	Dengan latihan rutin menggunakan buku LKS, siswa akan semakin mahir dalam menyelesaikan masalah akademik.
Memperbaiki Keterampilan Belajar Mandiri	Membiasakan diri menggunakan buku LKS membantu siswa menjadi lebih independen dalam mencari jawabannya sendiri tanpa harus selalu bergantung pada instruksi langsung dari guru.
Menyediakan Materi Tambahan	Banyak buku LKS yang menyertakan contoh-contoh soal tambahan yang tidak biasanya diberikan oleh guru, sehingga siswa mendapatkan gambaran luas tentang jenis-jenis pertanyaan yang bisa dihadapi.

### 2. Kerjasama Antara Guru

Kerjasama antarguru juga merupakan aspek penting dalam mengatasi kendala-kendala yang timbul selama proses belajar-mengajar. Melihat bahwa setiap guru memiliki keunikan dan cara penyampaian yang berbeda-beda, maka kerjasama mereka dapat saling melengkapi dan membuat sistem pendidikan lebih komprehensif. Manfaat Kerjasama Antarguru; Komunikasi yang baik antarguru berperan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Musri, 2023). Dengan saluran informasi yang terbuka, guru dapat dengan cepat berbagi metode baru, strategi belajar yang efektif, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa (Rosmini, et al., 2024). Selain itu, kerjasama antarguru memungkinkan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah, meskipun setiap

sekolah memiliki kurikulum yang sedikit berbeda. Evaluasi bersama juga menjadi tolak ukur mutu Pendidikan (Adiyono, et al., 2023), membantu menentukan apakah tujuan-tujuan pendidikan telah tercapai atau belum. Dengan demikian, kolaborasi antarguru tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan berkualitas.

### 3. Integrasi Buku LKS dan Kerjasama Guru

Integrasi antara penggunaan buku LKS dan kerjasama antarguru dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar secara signifikan. Berikut adalah bagaimana integrasi ini dapat dilaksanakan:

Tabel 3. langkah-langkah penerapan buku LKS

Langkah	Deskripsi
Perencanaan Bersama	Sebelum mulai digunakan, guru-guru dapat berkumpul untuk merancang rencana aksi yang jelas terkait penerapan buku LKS. Hal ini termasuk identifikasi topik mana saja yang perlu ditambahkan atau dikurangi dalam konteks lokal.
Sosialisasi Material	Setelah direncanakan, material dari buku LKS harus disosialisasikan kepada semua anggota staf pendidikan. Ini bertujuan agar semua orang tahu apa itu dan bagaimana caranya digunakan.
Pelaporan Hasil	Setelah digunakan, hasil-hasil evaluasi dari penggunaan buku LKS harus dibagikan kepada semua pihak terkait. Analisis data ini dapat membantu dalam menemukan area yang masih perlu diperbaiki.
Diskusi Periodik	Diskusi periodik antarguru tentang implementasi buku LKS dapat membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program dan menetapkan langkah-langkah selanjutnya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran krusial dalam keberhasilan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Hubbul Wathan NW. Kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, serta kemampuan untuk memotivasi dan melibatkan seluruh elemen madrasah menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas MBM. Meskipun menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya fasilitas, dan kurangnya partisipasi masyarakat, madrasah ini tetap berupaya untuk mengatasi hambatan tersebut melalui strategi inovatif, seperti pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan lokal, pelatihan guru, dan optimalisasi penggunaan buku LKS. Dengan pendekatan partisipatif dan kerja sama yang baik, madrasah dapat mengelola sumber daya secara mandiri, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menciptakan generasi muda yang kompeten dan berkarakter islami. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi penting untuk meningkatkan efektivitas MBM, baik melalui penguatan peran kepala madrasah, optimalisasi sumber daya, maupun peningkatan sinergi dengan masyarakat. Pentingnya juga Adaptasi terhadap Perubahan, karna Penerapan MBM menuntut madrasah untuk senantiasa adaptif terhadap perubahan lingkungan, baik itu perubahan kebijakan, teknologi, maupun kebutuhan masyarakat. Kemampuan beradaptasi ini akan memastikan bahwa madrasah tetap relevan dan mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada lembaga dan institusi yang memberikan izin serta fasilitas dalam proses penelitian, para responden yang telah meluangkan waktu untuk berbagi informasi, serta rekan-rekan sejawat yang turut memberikan masukan dan dukungan moral. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada keluarga yang senantiasa memberikan doa dan motivasi, serta kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu namun telah berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, A., Adiyono, A., & Harun, M. (2023). Dissemination of Faith in The Early Muslim Community in The Mecca Period: An Analysis of The Process And its Impact on Islamic Faith Education. *International Journal Ihya'Ulum al-Din*, 25(2), 112-123.
- Adila, A. U., Sari, I. P., & Adiyono, A. (2023). The role of teachers in the development of islamic religious education (pai) curriculum in public junior high schools. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 1-8.
- Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2020). Manajemen Stres. *Cross-border*, 3(1), 255-265.
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2(1), 56-73.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 1(2), 74-90.
- Adiyono, A. (2020). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Paser. *Cross-border*, 3(1), 224-243.

- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Adiyono, A., & Anshor, A. M. (2024). Islamic character education in the era of Industry 5.0: Navigating challenges and embracing opportunities. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 287-304.
- Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313.
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Pepara Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 115-121.
- Adiyono, A., Akhyak, A., & Kojin, K. (2024, September). Transformation of Learning Al-Qur'an Hadis Through Two Stay Two Stray (TST) Model: Share Knowledge And Experience In Lessons. In *International Islamic Conference and Seminar* (Vol. 1, pp. 47-59).
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic religious education teachers in class management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2023). Islamic Religious Education Learning Outcomes Evaluation: Implementation of Steps, Concepts and Solutions in Public Elementary School. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 5208-5222.
- Adiyono, A., Fitri, A. Z., & Al Matari, A. S. (2024). Uniting Science and Faith: A Re-STEAM Interdisciplinary Approach in Islamic Education Learning. *International Journal of Social Learning (IJSLS)*, 4(3), 332-355.
- Adiyono, A., Hayat, E. W., Oktavia, E. D., & Prasetyo, N. T. (2024). Learning interaction in the digital era: Technological innovations and education management strategies to enhance student engagement. *Journal of Research in Instructional*, 4(1), 205-221.
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). *Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. IQRO: Journal of Islamic Education*, 6 (1), 33-60.
- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499.
- Adiyono, A., Mandasari, K., Laila, N. A., & Suryani, N. Y. (2024). School facility security: An evaluation of surveillance technologies and efforts to improve physical security. *International Education Trend Issues*, 2(1), 67-79.
- Adiyono, A., Ni'am, S., & Akhyak, A. (2024). Methodology of Islamic Studies: Islam as Religion (A Perspective Epistemology, Paradigm, and Methodology). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 24(1), 169-200.
- Adiyono, A., Nurhayati, S., Islam, M. S., Al-Badawi, H., Sain, Z. H., Wafi, H. A., & Vargheese, K. J. A Transdisciplinary Approach to Character Development: Islamic Teachings and Pancasila Values in Shaping Global and Faithful Students. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 7(1), 198-217.
- Adiyono, A., Nurohman, D., & Harun, M. (2024). The Socioanthropology of Islamic Education: Integrating Social, Cultural, and Anthropological Perspectives. *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 23(1), 28-50.
- Adiyono, A., Rahayu, A. P., & Murni, M. (2024, January). REVITALIZING ISLAMIC LEARNING: EXPLORING THE EFFECTIVENESS OF POWERPOINT IN IMPROVING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT. In *PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY* (Vol. 2, No. 1, pp. 682-696).
- Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 458-464.
- Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 791-799).
- Aini, Q. (2023). Implementation of an independent curriculum in supporting students' freedom to create and learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation of education management with learning media in era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.

- Anwar, K., & Asrawijaya, E. (2023, September). Teacher communication and interaction with students in online learning amid Covid-19 pandemic. In *Online Conference of Education Research International (OCERI 2023)* (pp. 3-12). Atlantis Press.
- Ayuba, J. O. (2023). Islamic Education Ideology of Pesantren: A Case Study in Hidayatullah Pesantren Balikpapan. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 99-116.
- Badruzaman, A., & Adiyono, A. (2023). Reinterpreting identity: The influence of bureaucracy, situation definition, discrimination, and elites in Islamic education. *Journal of Research in Instructional*, 3(2), 157-175.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.
- Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to use technology effectively in supporting the implementation of educational supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Prophetic Leadership: A Review of Its Role In Improving Islamic Education Institutions In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 179-196.
- Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 33-42.
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *Fikruna*, 5(2), 177-204.
- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01-16.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Rohmawati, O., Poniya, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165-180.
- Safitri, I. N., & Adiyono, A. (2023). Model Pendidikan Karakter Interaktif (Transformasi Disiplin Siswa Melalui Kreativitas Pembelajaran). *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 977-991.
- Sapitri, N., & Adiyono, A. (2023). HARMONY OF TAHSIN. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(4), 484-499.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). The role of islamic religious education teachers: problems in evaluating student learning outcomes in junior high schools. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 565-572.
- Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143-169.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.